

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), UKURAN
PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM PADA PERUSAHAAN
IPO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

MUTIARA HANUM

NPM : 1910011211015

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAP TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO

Oleh

Nama : MUTIARA HANUM
NPM : 1910011211015

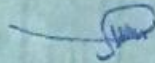
Tim Penguji

Ketua



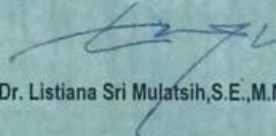
(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Sekretaris



(Yuhelmi, S.E., M.M)

Anggota



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 6 Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Emi Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), UKURAN PERUSAHAAN,
UMUR PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAP TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO**

Oleh

Nama : MUTIARA HANUM
NPM : 1910011211015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 6 Juli 2023

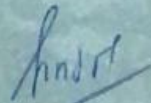
Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP Terhadap *Underpricing Saham Pada Perusahaan IPO***” merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, Juni 2023

Penulis

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), UKURAN PERUSAHAAN,
UMUR PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAP TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO**

Mutiara Hanum¹, Rika Desiyanti²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : mutiaraahanuum@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on equity* (ROE), ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *underpricing* saham pada perusahaan IPO. Populasi dalam penelitian ini 145 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini 134 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS 27*. Dari hasil ini menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham, dan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham.

Kata Kunci : *Underpricing* Saham, *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Reputasi KAP

Abstract.

This study aims to examine the effect of return on equity (ROE), company size, company age, and KAP reputation on stock underpricing in IPO companies. The population in this study was 145 companies. The sample in this study was 134 companies with saturated sampling technique. The data analysis method in this study uses the SPSS 27 software program. The results show that return on equity (ROE) has a negative effect on stock underpricing, and company size, company age, and KAP reputation have no effect on stock underpricing.

Keywords: *Stock Underpricing, Return On Equity, Company Size, Company Age and KAP Reputation*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahirabil'alamiin, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah dan Innayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP Terhadap *Underpricing* Saham Pada Perusahaan IPO**”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan Strata-1 (S1) untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih dengan hati yang tulus kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Rahiman. Beliau memang tidak pernah mengenyam bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis dengan sangat sabar, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas cinta yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai mendapat gelar sarjana. Ayah, *you're the best*.
2. Malaikat tak bersayapku, Ibunda Nazipah,S.Pd. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang tidak pernah putus selama ini. Terima kasih untuk kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih sudah menjadi tempat aku pulang, bu.
3. Kedua abangku, Randi Naindra Pratama dan Rizki Irnanda serta kembaranku Genta Farhan. Terima kasih telah kebersamai proses penulis dalam menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas doa, semangat dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.

4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Herawati, S.E.,M.Si., AK.CA. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Ibu Rika Desiyanti,S.E., M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing selama proses penyusunan skripsi, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan, nasihat, semangat dan dukungan penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
11. Terimakasih untuk sahabat penulis, Nadia Safitri, Angelita Sholeha Putri, Wanda Nurma Saputri, Fafa Fuji Lia Ristoni, Maharani Dellya Putri yang telah membantu, memberikan dukungan, saran serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk sahabat penulis, yang bernaung di dalam grup “CIRCLE” “BUDAYA” dan “Keluarga Besar HMJ Manajemen” yang telah kebersamai penulisan skripsi ini hingga akhir.
13. Fauziah Alfi, *my roommate* dari semester satu sampai dengan semester akhir. Terima kasih telah menjadi tempatku berkeluh kesah, teman menangis dan pendengar yang baik dan untuk kata semangat setiap harinya.

14. Zahara Yusminda, teman, sahabat, saudara sedari penulis kecil. Terimakasih untuk telinga yang mendengar, peluk yang mendekap, dan motivasi yang tidak pernah usai.
15. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan di luar kampus atau yang berada di kampus lain serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terima kasih banyak selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. *See you on top, guys.*
16. Dan yang terakhir, kepada diri penulis. Hi Hanum terimakasih sudah kuat sampai akhir. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan sumbang saran sangat diharapkan, demi kebaikan di masa yang akan datang.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS....	10
2.1 Landasan teori.....	10
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	10
2.1.2 <i>Underpricing</i>	12
2.1.3 <i>Return On Equity (ROE)</i>	13
2.1.4 Ukuran perusahaan.....	14
2.1.5 Umur Perusahaan.....	15
2.1.6 Reputasi KAP.....	17
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	18
2.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	18
2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	20
2.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	21
2.2.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Populasi dan Sampel.....	25
3.1.1 Populasi.....	25
3.1.2 Sampel.....	25
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	26
3.2.1 Jenis Data.....	26
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	26
3.3.1 Variabel Dependen.....	26
3.3.2 Variabel Independen.....	27

3.3.2.1	<i>Return On Equity (ROE)</i>	27
3.3.2.2	Ukuran Perusahaan.....	28
3.3.2.3	Umur Perusahaan.....	28
3.3.2.4	Reputasi KAP.....	29
3.4	Metode Analisis Data.....	29
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.4.2.1	Uji Normalitas.....	30
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas.....	30
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.4.2.4	Uji Autokorelasi.....	31
3.5	Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.5.2	Uji Determinasi (R^2)	33
3.5.3	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	34
3.5.4	Uji Parsial (Uji Statistik T)	34
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	35
4.1	Objek Penelitian.....	35
4.1.1	Hasil Analisis Deskriptif	36
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	39
4.2.1	Hasil Uji Normalitas	39
4.2.2	Uji Multikolinearitas	40
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.2.4	Uji Autokorelasi	42
4.3	Teknik Analisis Data	43
4.3.1	Hasil Analisa Regresi Linear Berganda.....	43
4.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.3.3	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	44
4.3.4	Hasil Uji Simultan (Uji T).....	45
4.4	Pembahasan.....	46
4.4.1	Pengaruh <i>Return on Equity</i> Terhadap <i>Underpricing Saham</i>	46
4.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Underpricing Saham</i> ..	47
4.4.3	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Underpricing Saham</i>	48
4.4.4	Pengaruh Reputasi KAP Terhadap <i>Underpricing Saham</i>	49
BAB V	PENUTUP	50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	51
5.3	Implikasi	52
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan IPO di Indonesia Tahun 2019-2022	3
Tabel 4. 1 Tabel Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Tabel Frekuensi Reputasi KAP (Dummy)	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Normalitas Residual ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi (R ²)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji F-Statistik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji t	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertambahnya jumlah bisnis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menandakan bahwa lingkungan pasar modal juga sedang berubah. Banyak bisnis tumbuh sebagai respons terhadap keadaan ini untuk memenuhi persyaratan keuangan. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, maka akan terjadi peningkatan kebutuhan pendanaan. Perusahaan dapat mengumpulkan dana dengan memperluas kepemilikan saham dengan menerbitkan saham baru, menawarkan atau menjual saham perusahaan kepada masyarakat umum melalui bursa saham.

Ada beberapa alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan, salah satunya dengan melakukan penerbitan saham baru secara *go public* (Hartono & Nurfauziah, 2019). *Go public* adalah keputusan bagi suatu perusahaan untuk menjual sahamnya kepada publik dan bersedia menerima penilaian secara terbuka oleh publik (Fahmi, 2013). Saham adalah sebagian hak yang dimiliki dalam suatu perusahaan seperti bukti penyertaan partisipasi dalam perusahaan (Desiyanti, 2017). Saham - saham perdana yang ada di pasar dapat diperdagangkan sehingga terjadinya *Initial public offering* (IPO).

IPO dapat terjadi dengan adanya kesepakatan antara perusahaan dan penjamin emisi (underwriter). Perusahaan harus menetapkan harga saham sebelum melakukan IPO karena akan berdampak pada berapa banyak uang yang dapat diperoleh oleh

emiten. Jumlah yang akan diperoleh emiten dihitung dengan mengalikan harga per saham dengan jumlah saham yang ditawarkan. Oleh karena itu, ketika harga saham tinggi maka dana yang didapat juga semakin tinggi.

Fenomena yang kerap muncul pada saat perusahaan melakukan IPO (*initial public offering*) disebut *underpricing* saham yaitu dimana harga saham yang ada di pasar perdana lebih murah dibandingkan dengan harga saham yang ada di pasar sekunder. Agustina dan Yousida (2021) mengungkapkan *underpricing* dapat terjadi dikarenakan perbedaan pemahaman mengenai kondisi pasar antara *underwriter* dengan emiten, biasa dikenal dengan istilah asimetri informasi.

Emiten yang melakukan IPO ketika *underpricing* tidak akan memperoleh keuntungan, dikarenakan dana yang didapat tidak maksimum (Imawati & Adnyana, 2019). Berbanding terbalik dengan investor, investor akan mendapatkan keuntungan ketika berinvestasi di saat keadaan perusahaan sedang mengalami *underpricing*. Investor memperoleh keuntungan dari selisih antara harga penawaran di pasar perdana dengan harga penawaran di pasar sekunder (Saefudin & Gunarsih, 2020).

Setiap perusahaan yang akan IPO tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini tabel yang bisa memberikan gambaran mengenai perusahaan yang mengalami *underpricing* selama 4 tahun mulai dari periode 2019 – 2022.

Tabel 1. 1
Perkembangan IPO di Indonesia Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah IPO	<i>Overpricing</i>	<i>Stable</i>	<i>Underpricing</i>	<i>%Underpricing</i>
2019	55	15	1	39	70,91%
2020	51	12	0	39	76,47%
2021	54	21	2	31	57,41%
2022	59	23	0	36	61,02%
Jumlah	219	71	3	145	66,21%

Sumber : www.idx.co.id, www.idnfinancials.com (data diolah 2023)

Tabel 1.1 menggambarkan dari tahun 2019-2022 ada 219 perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di BEI. Dari 219 perusahaan tersebut, 145 perusahaan yang mengalami *underpricing* saham. Tahun 2020 merupakan tahun dengan persentase terbesar terjadinya *underpricing* yaitu sebesar 76,47%. Diantaranya 39 perusahaan yang mengalami *underpricing*, 0 perusahaan stabil, 12 perusahaan yang mengalami *overpricing* dengan jumlah perusahaan yang melakukan IPO ada sebanyak 51 perusahaan. Berdasarkan tabel diatas tercatat mulai dari tahun 2019-2022 sebanyak 66,21% dari total perusahaan yang melakukan IPO mengalami peristiwa *underpricing*. Artinya, Perusahaan yang melakukan IPO masih belum maksimal menerima atas penjualan saham perdana mereka.

Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia BEI pada tahun 2019 sampai 2022 berjumlah sebanyak 219 perusahaan. Namun dari total tersebut masih banyak perusahaan yang mengalami *underpricing*, salah satunya PT. Estetika Tata Tiara, Tbk (BEEF) yang menetapkan harga pada saat penawarannya sebesar Rp. 340 miliar per saham. Oleh karena itu, dana yang dihimpun BEEF dari IPO sebesar

Rp. 340 miliar per saham. Sampai dengan penutupan perdagangan, saham BEEF naik 19% ke posisi Rp. 404 per saham (Kusuma, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham. Baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Faktor pertama adalah *return on equity* (ROE). Mulyani dan Maulidya (2021) menyatakan *return on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan karena dengan ROE dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Faktor kedua adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan (Kalbuana dkk., 2021). Semakin banyak aset perusahaan menandakan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut sehingga dinilai memiliki kekuatan tersendiri untuk menghadapi permasalahan bisnisnya. Faktor ketiga adalah umur perusahaan. Umur perusahaan dilihat dari berapa mahir perusahaan tersebut untuk dapat bersaing dan bertahan di dunia bisnis. Faktor keempat adalah reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik). KAP memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik perusahaan serta kepercayaan investor terhadap kualitas perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidaksamaan hasil penelitian dengan hasil penelitian para peneliti-peneliti terdahulu. Dapat diringkas dari beberapa hasil penelitian terdahulu, sebagai berikut : Penelitian yang dijalankan oleh Mayasari dkk. (2018) mengemukakan *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham. Sedangkan penelitian Gunawan dan Gunarsih (2021)

menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari dkk. (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham pada saat IPO. Mulyani dan Maulidya (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham. Agustina dan Yousida (2021) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Isynuwardhana dan Febryan (2022) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Maulidya (2021) menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Berbanding terbalik dengan penelitian Sulistiawati dkk. (2021) yang mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh reputasi KAP terhadap *underpricing* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas masih banyak dari penelitian terdahulu memiliki temuan yang saling bertentangan. Sehingga timbulnya ketertarikan untuk melakukan pengamatan serta penelitian kembali dengan variabel independen yang yaitu *return on equity* (ROE), ukuran perusahaan, umur perusahaan dan reputasi KAP. Penelitian ini ialah pengembangan dari penelitian (Mayasari dkk., 2018). Variabel independen pada penelitian tersebut yaitu *return on equity* (ROE), net profit margin (NPM), dan ukuran perusahaan.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengganti variabel net profit margin (NPM) menjadi variabel umur perusahaan dan

menambah variabel reputasi KAP. Salah satu hal yang jadi perhatian investor ketika membeli saham yang di pasar sekunder adalah dengan mengetahui umur perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang lebih lama berdiri diharapkan mempunyai kesempatan yang lebih banyak dan luas untuk memberikan informasi kepada publik dibandingkan perusahaan yang baru berdiri sehingga bisa memperkecil kemungkinan terjadinya *underpricing* ketika perusahaan melakukan go publik.. Pergantian variabel ini didukung oleh penelitian Agustina dan Yousida (2021) dimana variabel bebasnya umur perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage*.

Reputasi KAP tergantung pada Informasi yang disajikan oleh akuntan publik dalam prospektus perusahaan emiten. Calon investor lebih cenderung menerima fakta yang diberikan sebagai landasan analisis dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di emiten bila dilakukan dengan bantuan akuntan publik profesional yang dapat menunjukkan kualitas perusahaan emiten tersebut. Penambahan variabel ini didukung oleh penelitian Mulyani dan Maulidya (2021) dimana variabel independennya adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP dan profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan memperhatikan fenomena serta gap dari penelitian terdahulu, maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KAP TERHADAP UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latarbelakang, pokok permasalahan pada penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO)?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO)?
3. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO)?
4. Bagaimana pengaruh reputasi KAP terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan diatas, serta untuk membuktikan secara empiris :

1. Menganalisa bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) .
2. Menganalisa bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) .

3. Menganalisa bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap underpricing saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) .
4. Menganalisa bagaimana pengaruh reputasi KAP terhadap underpricing saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) .

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian akademik serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan faktor lain yang dianggap dapat dapat memengaruhi *underpricing* saham.

- b. Bagi Praktisi

Untuk memaksimalkan keuntungan yang direalisasikan dan mengurangi risiko dari investasi yang dilakukan, investor dan calon investor dapat memperoleh informasi yang ada dalam penelitian ini saat mengambil keputusan berinvestasi, dan dijadikan sebagai pedoman serta salah satu bahan pertimbangan saat membeli saham.

c. Pihak Emiten

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai salah satu bahan pertimbangan emiten saat melakukan proses initial public offering (IPO) untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *underpricing*.